

= Ziki Sutanto =

DEMANTJAR

madjalah bulanan

SMP & SMA
KANTUS



NO 3 AGUSTUS 1966

Pvakarta

Pembatja jang budiman !

Walaupun agak terlambat, achirnja " Pemantjar " No.3 terbit djuga. Kami tahu bahwa anda sudah lama me-nuncu2nja. Nah, bila anda ingin madjalah ini terbit selalu tepat pada waktunja, marilah anda membantu kami dengan menirimkan karya2 baik tjerpen, tjerita detektif, lelutjon, karangan2 ilmiah ataupun kritikan2 membancun dari anda demi kemandjuan madjalah kita ini. Ingatlah, bahwa "Pemantjar" adalah madjalah dari dan untuk seluruh warga CC. Ia adalah bacaikan wadah tempat menampung dan mengembankan bakat2 anda, selain ia djuga merupakan satu satunja madjalah hiburan jang disediakan oleh dan untuk anda semuanya.

Djika ada diantara anda jang menirimkan karangan dan belum kami muatkan dalam madjalah ini, djanganlah anda ketjewa. Mungkin anda lupa membubuhkan nama anda jang lengkap atau mungkin pula karangan anda itu belum tjukup baik untuk dimuat dalam madjalah ini. Tjobalah sekali lagi menarano karangan itu sebacus mungkin, atau datanilah pembimbing/sensor Pemantjar untuk mendapatkan nasihat2nja. Kami berdjandji akan memberikan honorarium berupa satu madjalah Pemantjar extra kepada setiap karangan jang paling baik.

Dalam madjalah jang ke-3 ini ada suatu karangan lenan djudul "Ampera". Batjalah ini baik2 bila anda benar2 ingin mengetahui maksud dan arti sebenarnya dari kata itu. Karena sekarang banyak bejar jang suka men-KETJAP-kan kata itu. Sedikit2 "Demi Ampera....." Padahal ia sendiri kurang bahkan tidak menerti maksud kata itu.

Sekianlah, sampai berdjumpa lagi dibulan jad.

REDAKSI.

SAYONARA PATER PAMONG DAN PATER MARDI

Pater Pamong jang saja kenal selama beberapa tahun, oranjaja gagah, menarik, penuh humor tetapi awas.....bagi jang mempunjai "hobby" membolos, pater pamong merupakan "pengatjau" hobbynja itu. Bila anda ditanja, mengenai tugasnja se-hari2, maka anda akan mendjawab "Hm.....si tukang hukum, tukang neomel, tukang tagih rekening....." Sungguh kasihan, padahal tugasnja amat berat dan djuga amat mulia. Ia mendidik kami, memimpin kami berdisiplin, memikul tanggung djawab terhadap orang tua kami, bagaimana kelakuan kami disekolah. Djuga pamonglah jang mengurus banku2 sekolah, keadaan gedung kami, perlengkapan2 lainnja jang kami butuhkan untuk beladjar.

Ketika kami sedang mendjalankan "tritura", pamong kami ini tidak pernah absen sedikitpun. Bersama kami ia djalan kaki ikut apel serta mengawasi kami, sungguh suatu pengorbanan jang sehat.

Untuk bertemu dengannja amatlah mudah untuk menjtjarinja. Tjiri2nja: berambut warna djaung, berhidung mantjung, bermata biru, djangkung dan berbadan tegap dan tjiri jang paling chas ialah kepala-nja, seperti "seorang filosof Junani". Djuga achir achir ini, ia memakai katja mata, mungkin matanja sedikit rusak karena terlalu banjak dan sering melihat anda jang sudah menjadi "langganan tetap" setiap hari. Bila ia memakai "pakaian dinas" maka anda akan menerka sebagai "Santo Hermanus Angkatan. 66", tetapi bila berpakaian preman maka anda akan menjangka ia seorang turis jang menetap di Kanisius. Bila anda ingin mengetahui ruang prakteknja anda akan melihat dengan mudah, disamping ruang aula C.C. dimana ada sebuah kamar ukuran 4 x 8 meter dan banjak diantara anda sekalian, ada jang masuk dengan senjum2 tetapi setelah mereka keluar, anda temui mereka berwadjah masam, tidak salah lagi, itulah kamar kerdjanja jang merangkap kamar tidurnja.

"Prakteknja" pada setiap hari, ketjuali hari2. Minggu, liburan dan hari2 libur fakultatif.

"Djam bitjaranja" pada djam : 6.30 - 12.30 W.I.B. atau jang "spesial" pada djam-16.00 - 17.00 W.I.B.,

sangat memberikan advis dan kerdja lembur, setjara tjuma2, tanpa bayar kepada siapapun yang berminat. Dosisnja biasa sadja : 3 kali sehari satu tata tertib C.C. untuk di "copy". "Obat" ini sangat mudjarab, dan bila anda ingin merasakan obatnja silahkan tjoba.

Tetapi tidak lama lagi "dokter" kita ini akan tjuti dan "pulang keudiknja" SAYONARA PATER PALONG !!

Djuga ex menteri Olah-raga kita, yang kini telah ber-siap2 pula menamatkan kopernja, melandjutkan studynja "kenegara dagan DJERMAN".

"Ex menteri olah-raga C.C." ini, berpotongan ketjil pendek, tidak tinggij2 persis.....?

Selain sebagai "mentri olah-raga C.C.", Iapun merangkap sebagai pengawas adik2 kami di S.M.P.

Tjiri2 yang chas untuk mengenalnja, amatlah mudah. Bila anda lihat ia sedang berdjalan: Ehm..... lenggannja.....lenggan Djakarta asli....padahal ia orang import made in Djawa Tengah.

Bila ia memakai pakaian dinajnja, maka anda akan memberikan djulukan: "Becker-ketjil" (Becker, pater olah-raga sebelumnya). Tetapi bila ia memakai pakaian preman, anda akan menerka sebagai siswa C.C. yang tidak memerlukan "kartu nasid".

Sebagai tuan rumah pada Perkos I, "men-or C.C." ini tjukup repot. Sedjak pembukaannja sampai suksesnja, telah banjak ia menjumbanekan tenagaanja.

Achir kata, anda tentunja takkan lupa menoutjapkan: "Banjak2 terima-kasih, atas djasa2 yang telah di-sumbangkan kepada kami semua. Semoga Tuhan tidak lupa membalas semua djasa2 mereka. Semoga mereka selalu mendoakan kami dan tidak akan melupakan kami !!

S A Y O N A R A PATER BOTS !!!!!!!!!

S A Y O N A R A PATER MARDI !!!!!!!!!

Pada awal mulanya Tuhan mentjiptakan manusia, pria dan wanita. Kepada mereka Tuhan bersabda: "Perilah, perbanyaklah keturunamu dan kuasai serta taklukkanlah dunia dengan segala isinya." Djadi kepada manusia Tuhan telah memberikan kekuasaan dan kemampuan untuk melipat-candakan dan menjempurnakan tjiptaanNya. Kurnia Tuhan inilah yang menjebabkan pria dan wanita saling merasa tertarik, mendekati dan membentuk suatu keluarga. Rasa saling tarik itu merupakan suatu hal yang penting dan sangat wajar. Itu juga merupakan salah satu pendorong dan pemberi kekuatan kepada pria dan wanita untuk memikul dengan segala senang hati beban serta suka duka hidup berkeluarga.

Djadi hidup berkeluarga adalah suatu tugas yang suci lagi mulia yang diberikan oleh Tuhan kepada umat manusia. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya sesuai dengan harapan Tuhan, diperlukan suatu persiapan yang seksama dalam segala bidang dan rasa tanggung jawab yang besar. Karena baji dan anak2 belumlah siap untuk menaiki tugas tersebut diatas, maka mereka itu harus tumbuh menjadi dewasa dahulu dan menerima segala pendidikan yang diperlukan. Itulah sebabnya anak2 dalam percaulan mereka jarang melihat atau menjadani adanya perbedaan antara sex. Mereka sekolah bersama, bermain bersama, tidur bersama dan lain2 tanpa menimbulkan persoalan.

Sampai pada suatu ketika dimana mereka akan menjadi sadar akan adanya perbedaan sex, mereka mulai memisahkan diri, membentuk kelompok tersendiri, yang laki2 dan yang perempuan. Bentuk dan tjara mereka bermain juga berbeda. Yang menjadi objek perhatian merekapun berbeda pula. Yang laki2 lebih tertarik akan permainan2 yang lebih kasar sifatnya, seperti sepak bola, berburu, dan segala sesuatu yang memberikan pengalaman yang baru dan seram. Yang perempuan sebaliknya lebih tertarik akan hal2 yang halus, bermain boneka, tjara2 berhias dll. Pokoknya yang laki2 akan berkembang menuju kesifat2 kepriaannya, sedangkan yang perempuan berkembang menuju ke-sifat2 kewanitaannya.

Tetapi perkembangan yang menuju keperbedaan

Jang makin lama makin njata itu, meliputi segala bidang baik djasmaniah maupun rohaniah. Dibidang djasmaniah pada anak laki2 perubahan2 mulai nampak pada usia kira2 13 - 14 tahun. Suaranya berubah mendjadi lebih dalam, pada lehernja timbul "buah kuldi", dibeberapa tempat mulai tumbuh rambut dan kumisnja mulai lebih kelihatan. Biasanja dadanja akan mendjadi lebih lebar bila dibandingkan dengan pinggulnja. Pada waktu itu djuga pada malam hari sewaktu tidur kadang2 ia mengeluarkan air mani. Pada anak2 perempuan mulai timbulnja perubahan2 biasanja 1 - 2 tahun lebih dahulu dari pada anak laki2. Buah dada mulai tumbuh lebih besar, pinggulnja mendjadi lebih lebar dan setiap bulannja akan mengalami haid atau kain kotor.

Jang tersebut diatas itu semuanya adalah hal2 jang wadjar, jang dialami oleh semua orang. Dan itu semua djuga merupakan tanda bahwa setjara djasmaniah manusia itu sudah siap untuk menunaikan tugasnja. Tetapi apakah ia djuga sudah siap setjara rohaniah, itu adalah soal lain. Persiapan dalam bidang ini adalah lebih kompleks dan sulit, karena manusia itu harus mendjadi matang baik dalam pendidikan, maupun dalam hal dapat berdikari, tahu apa jang mendjadi tugasnja dalam keluarga dan masyarakat serta tahu bertanggung djawab atas segala perbuatannja. Jang pria kelak sebagai kepala keluarga dan jang wanita sebagai ibu keluarga, dengan segala kewajiban dan konsekwensinja.

Seperiti telah kita lihat diatas, bahwa ada suatu ketika anak laki2 dan perempuan mulai memisahkan diri. Mereka menembankan dirinja dalam bidannja masing2. Tetapi anehnja djustru pada waktu mereka mulai memisahkan diri, pada waktu itu djuga mereka mulai merasa saling tertarik. Rasa tertarik ini akan memuntjak pada masa remadja dan akan berdjalan terus sampai achir hidup.

Dapat kita bajangkan betapa indahnja hidup manusia itu. Sungguh bagai mutiara jang mahal harganya. Tetapi kita tahu djuga dibalik keindahan itu ada djuga bahajanja. Bahajanja ialah bahwa kita dapat menjalah gunakan kemampuan kita dan menjeleweng dari tugas jang diberikan Tuhan kepada kita. Bahaja bahwa kita akan menggunakan kemampuan2 kita hanja (Bersambung ke hal. 15).

Renungan bulan ini: (sambungan).

13 DJULI: ketiga kalinya.

Empat/lima ribu orang hadir pada hari itu. Ketika Nona itu datang dalam tjahaja yang terang maka orang banyak berlutut seperti Lucia. Nona itu mengajak sembahyang rosari, supaya perang akan berakhir. Lucia minta mudjizat bahwa ia tidak bermimpi. Djandji itu diberikannya untuk bulan Oktober, lalu menghilang pula. Ketika itu ditundjuk kepada anak2 api neraka supaya mengingat nasib para orang berdosa. Diadjaknja berdoa sesudah tiap bagian rosari: "Oh, Jesusk, ampunilah dosa kami lindungilah kami dari pada api neraka; hantarkanlah segala jiwa keatas Surga teristimewa yang lebih menelurkan kesenanganmu." Pada waktu itu djuga dinubuatkan persembahan dunia kepada Hati Maria.

19 AGUSTUS: keempat kalinya.

Kepala kota memasukkan ketiga anak itu kedalam pondjara. Dipaksanja mereka membuka rahasia yang telah diberikan oleh Nona itu. Mereka tidak menurut. Diantjammja bahwa mereka akan digoreng dalam bilik mendidih. Dua anak dimasukkannya kedalam bilik lain. Lalu katanja kepada Lucia: "Kedua adikmu sudah digoreng! Sekarang giliranmu: kalau tidak mau membuka rahasia." Tetapi Lucia tetap menolak seperti anak lain djuga. Dalam pada itu ada 18.000 orang bernanti di Cova di Iria: anak2 tidak datang. Tetapi ada djuga kilat membelah langit dan ada sebuah awan kotjil 10 menit lamanja seperti lain kali. Tanggal 15 anak2 dibebaskan. Dan tanggal 19 Agustus nampak kepada mereka Nona itu lagi seperti biasa.

13 SEPTEMBER: kali kelima.

Sudah sedjak pagi djalan penuh. Mendjelang tengah hari ada 30.000 orang hadir, sembahyang rosari. Lucia melihat Nona itu lagi. Segala orang mengangkat tangan keatas: langit djernih, tidak berawan, tetapi sebuah lingkaran terang bergerak dari Timur Barat, per-lahan2 dan mulia. Sesudah dekat pada tempat yang bersangkutan maka menghilanglah ia. Tetapi sesudah seperempat djam lamanja timbul kembali lalu menghilang disebelah Timur. Sementara itu ada seperti bunga2 putih dan sakdju

turun dari atas. Hal itu juga difoto.

3 OKTOBER: penghabisan kali.

Karena segala hadirin itu dan berita2 dalam surat kabar, maka oleh karena itu hati orang banjak berdebar. Sepanjang hari hujan lebat. Namun djumlah orang bertambah juga. Mendjelang tengah hari l.k. 70.000 orang hadir, diantaranya banjak wartawan dari berbagai surat kabar. "Pukul 12 Lucia bergeru: "Saja lihat." tetapi orang banjak melihat hainja awan putih jang menutupi anak2. Atas pertanjaan Lucia Nona mendjawab: "Akulah Ratu Rosari." lalu diadjaknja supaya orang berdosa bertobat dan bersembahjang rosari. Sudah itu ia melajang menudju matahari jang tiba2 kelihatan juga.

Dalam sekedjap mata nampak oleh segala orang hujan berhenti dan matahari nampak sebagai lingkaran perak jang gampang dapat ditentang mulai berputar dengan tjepat dan segala warna terpantjar dalam sinar dan njala.

Sebab itu kebun2 dan manusia pohon2, batu2 berganti warna ber-rupa2. Tiga kali matahari berhenti dan tiga kali matahari berputar terus.

Sebab itu segala orang2 jang hadir merasa terpaku ditanah. Lalu berteriak berdoa minta ampun, bertobat. Mudjizat itu 10 menit lamanja.

Sesudah orang banjak sadar dari kesembiraannja maka ternjata bahwa segala pakaian jang tadinja basah kujup dan berlumpur karena hujan tak ber-henti2nja itu maka kini kering dan bersih dalam beberapa menit itu.

Dengan demikian Maria hendak menjatakan benarnja berita jang dinjatakan kepada dunia. Dan njata kepada kita bahwa keselamatan dunia terletak dalam usaha untuk menurut pesanan Santa Maria.

Ketika anak kemudian.

Bagaimana kehidupan Lucia, Hyacintha dan Frans itu? Sesudah melihat Bunda Maria, Frans mendjadi djago sembahjang rosari. Bunda Maria berkata: "Frans akan masuk surga, tetapi lebih dahulu ia harus sembahjang rosari banjak. Tiap2 hari ia sembahjang rosari dan bukan asal2 sadja tetapi dengan hormat besar. Pada tanggal 4 April 1918 ia meninggal akan me- (Bersambung ke hal. 36).

KENALILAH PEMBELIAMU

:Yudho Bharoto
IB SMA.

Dia berdiri teak dengan dadanja jang bidang di-
hiasi oleh sebuah wing parasutis, sebilah pisau ko-
mando terantun dipinggananja. Barotnja merah mem-
bara tampak cerah ditimpa sinar matahari, lambanja
jang terpantjang dibarotnja menunjukkan gambar pi-
sau, djanekar, sajab dan seri delapan. Kalau kawan2
menenal Special Troops dari Nederland atau Jungle
Warfare dari Australia ataupun Darby Ranger dari ne-
gara Inggris tentulah kawan2 akan menenal dia jang
berbarot merah itu.

Kadane2 ia berseragam loreng, kadane2 pula bersera-
gam hijau tetapi semua rakjat Indonesia pasti me-
nenalnya. Itulah dia R.P.K.A.D.

Batudjadar ! Siapakah jang belum pernah mendene-
arnja ? Disitulah peradjurit2 TNI berbarot merah di-
sodok dan ditempa mendjadi seorang komando atau
Ranger. Kita lihat bagaimanakah untuk mendjadi se-
orang Komando (Ranger).

Anda harus berbadan sehat dan memiliki faktor2 sbb :
1. Agresif. 2. Tabah. 3. Disiplin. 4. Teas. 5. Rela
berkorban. 6. Tanggung djawab. 7. Djudjur. 8. Ulet.
9. Semangat. 10. Djiwa kesatuan. 11. Inisiatif.

Meraka jang akan mendjadi seorang Komando harus
sudah mendapat pendidikan Infantry atau pond. mili-
ter. Ditambah dengan pendidikan Komando selama 22
minggu.

Dalam latihan Komando Taraf I jang lamanja 11 mi-
ngu: Para siswa dididik mendjadi seorang fighter
(penempur) jang ulet dan tabah. Para siswa harus
mempunyai kepertjajaan pada diri sendiri dalam me-
njelesaikan tugasnja. Dalam latihan ini a.l. penana-
man djiwa komando, berkelahi satu lawan satu, peran-
sangkut, gerak djalan, raid2 penjerapan/penjerangan
pencerusakan2, lempar pisau, menembak, mountaineering
potong kompas dll.

Dalam latihan komando Taraf II lamanja 7 minggu:
Para siswa dilatih tahan terhadap penderitaan, hidup
serba kekurangan, darurat karena djauh dari kesatuan
induk, tahan terhadap alam misalnja hawa dingin.
Latihan2 Jungle Survivalpun diberikan. Siswa dilatih
menangkap binatang2 buas tanpa sendjata api, menenal

manfaat tumbuh2an hutan, tidur diatas pohon, menjebrangi sungai dan menembak dengan perasaan dll. Latihan ini diakhiri dengan suatu long march dari Lemban menuju Tjilatjap.

Dalam latihan Komando Taraf III lamanya 4 minggu. Para siswa dilatih mengenai tjara2 pendaratan dilaut baik pendaratan tjorak Amphibi maupun pendaratan setjara diam2 (tjorak komando). Siswa2 harus membuat Beach Head (daerah pendaratan), pembebasan tawanan, pentjulikan2, kompas rawa, menembak, mengenai daerah rawa2 dan tumbuh2annya. Latihan2 yang berat ini dilakukan didaerah Tjilatjap dengan ombak2nya yang buas, para siswa harus sanggup menempuhnja dengan perahu-perahu karet untuk melakukan pendaratan setjara diam2.

Apabila siswa2 tadi berhasil melalui latihan2 berat tadi maka mereka masih harus mengikuti pendidikan Paratroop lagi. Setelah latihan Paratroop ini dapat dilaluinja dengan baik barulah mereka disebut peradjurit komando para. Tetapi menurut angka2 statistik dari sekian banyak siswa2 yang ikut, 50% gagal dalam ujian Physik Psychologis Badan Tentara. 30% gagal dalam latihan2 yang amat berat. Sisanya adalah orang2 yang berhak disebut Komando (Raider).

Pernah ne cara sahabat kita yaitu Laos mengirimkan sedjumlah peradjurit2nja untuk dididik di RPKAD, tetapi tak seorang djua yang berhasil lulus dengan baik. Mereka hanya berhasil mendapatkan Wing Parasutis saja.

Arti dari lambang RPKAD ialah: Pisau, melambatkan kemampuannya didaratan. Djanekar, kemampuannya disamudra. Sajap, kemampuannya diudara. Sesi delapan melambatkan kemampuannya bertempur di 8 pendjuru angin. RPKAD djuga mempunyai pasukan2 katak yang sangat ampuh, punya penerdjun2 bebas yang tjukup dikenal masyarakat. Dalam melakukan operasi2nja, RPKAD lebih banyak beroperak setjara diam2 dan dengan serangan yang tiba2 serta tjepat mereka menyerap lawan lawannya tanpa mengeluarkan letusan. Ketika sebuah armada Amerika mentjoba mendaratkan tentaranya di Djambi, maka RPKAD pernah melumpuhkan lawannya itu yang berkekuatan 2 bataljon. 1 Kompni RPKAD pernah menghantjurkan beberapa bataljon pasukan pemberontak di Sulawesi. Benteng2 pemberontak satu demi satu

(Bersambung ke hal. 35).

PERDJALANAN JANG ABADI

Ada dimensi jang ke-5 jang diluar pengetahuan manusia. Dimensi ini seluas angkasa luar dan waktunja abadi. Daerahnja antara terang dan gelap, diantara ilmu pengetahuan dan tachjul. Dimensi ini terletak diantara lembah ketakutan manusia dan puntjak dari pengetahuannja. Inilah dimensi dari chajalan (angan-angan). Inilah daerah jang disebut daerah sendja atau twilight zone.

Untuk saja dan Amir, ini pada mulanja hanja merupakan suatu liburan biasa. Kami bermaksud untuk menghabiskan liburan ini dng. memantjing dilaut dng motorboatu, ketika tiba2 kabut tebal menjelubungi kapal kami, angin sama sekali tak bertiup lagi, suasana sunji sekali. Tiba2 sebuah kapal lajar jang ketjil muntjul didepan kami. Dengan terkedjut kami permatikan bahwa penemudinja hanja seorang wanita jang berpakaian seperti pada 50 tahun jang lalu. Setelah dekat aku dapat melihatnja dengan djelas.

Ia tjantik sekali.....rambutnja jang hitam pandjang terurai sampai kepundaknja. Matanja jang tampak saju, memandangi kearah kami.

"Dapatkah tuan menundjukkan djalan kepelabuhan..... saja tersesat". tanja badis itu dengan suara sedih "Kira2 5 km, keutara nona", djawabku. Tampak muka wanita itu semakin sedih.

"Mir, aneh sekali.....tak ada angin sedikitpun bertiup, tapi kapal lajar itu dapat bercerak dengan tjepat !!!?"

"Ah, hanja chajalanmu sadja, Mus. saja dapat merasakan angin bertiup lagi sekarang dan kabut sudah mulai menghilang". djawab Amir.

Memang tjuatja mulai berubah dari suasana tenang.....tapi tiba2 angin bertiup dng. kentjannja hingga ombak2 mendjadi besar dan kilat menjambar-njambar.

"Mus, lihat perahu badis itu dibawa ombak dan angin kearah pulau karang itu. Ia akan hantjur dipulau karang itu. Tjepat Mus, kita harus menoloni !!!" teriak Amir padaku. Tetapi pada detik jang berikutnya kami menjaksikan suatu pandangan jang mendebarakan hati. Kapal lajar itu dihempaskan kebatu-batu

karang dan kilat menjambar tiang lajarnya. Hantjur hilang tak berbekas. "Hilang.....hilang, tanpa bekas, "suara Amir ter-putus2. "Kasihannya itu, kalau saja ada orang kain dalam perahu itu untuk menolongnya....."

"Kita telah berbuat apa jang dapat kita lakukan, Mir Lebih baik kita kembali kepelabuhan sebelum kita hantjut pula." kataku.

Beberapa djam kemudian dipelabuhan ketjil itu kami bitjarakan peristiwa tadi dengan orang tua pemilikpenempatan tempat kami bermalam. Saja menambahkan bahwa nama perahu itu "Penembara".

"Penembara ? Apakah wanita jang kalian lihat itu seperti ini ?" kata orang tua itu sambil menundjuk pada sebuah gambar ditembok.

"Ja.....ja itulah wanita tadi, apakah kau mengenalnya ?" tanya Amir. "Apa jang kalian lihat tadi hanya roh saja. Nama wanita itu SULASTRI, ia mati dalam sebuah badai ketika ia dalam perjalanannya kepelabuhan ini untuk melangsungkan pernikahannya. Ia mati 50 th jang lalu. Dulu rumah ini miliknya. Setiap kali ia muntjul, selalu disertai oleh taufan dan badai jang hebat. Menolongnya berarti kematian," tjerita orang tua itu.

"Saja tak pertjaja ! Ia tampaknya begitu hidup, kau hanya membohongi kami saja !" bantah Amir.

"Saja tidak membohongi. Bagaimana perahu lajar dapat berdjalan bila tak ada angin ?"

Dengan muka sedih Amir pergi kekamarnya sendirian.

"Saja khawatir akan temannya itu, tjaranya ketika melihat gambar didinding itu sangat aneh, "katanya padaku kemudian. "Saja djuga tjemas, tapi mungkin besok ia akan melupakan hal itu. Besok kami akan pergi lagi memantjins kelaut."

Tetapi keesokan harinya Amir belum dapat melupakan hal itu. Ia selalu tampak murung.

"Lupakan hal itu Mir," kataku menasihinya. "Kau seolah2 pertjaja bahwa wanita itu benar2 hidup."

"Ia hidup.....bagiku ia hidup !" djawab Amir dengan suara sedih.

Tiba2 angin berhenti bertiup, dan laut seolah2 mati. Kabut mulai turun menjelubungi kami, samar2 dapat kulihat pulau karang dimana kapal Sulastri ka-

(Bersambung ke hal. 29).

A M P E R A

AMPERA, amanat penderitaan rakyat, sebuah kata yang telah begitu kerap kita dengar. Bahkan sekarang ini kabinet baru disebut kabinet ampera. Akibatnya sekarang menjadi mode untuk mentjap banjak perbuatan kita dengan kata ampera ini. Bahkan ada kalangan digunakan untuk menutup suatu perbuatan yang malahan bertentangan dengan jiwa AMPERA.

Sadarkah kita apa artinya ampera itu? Kalau kita telah benar-benar isi dan makna kata berhuruf enam ini, sungguh dalam dan luas. Dan bila didjalankan setjara djudjur, pasti akan membawa konsekwensi yang besar dalam hidup kita sehari-hari.

Terus terancam sadja rakyat kita pada saat ini sedang mengalami tekanan ekonomi yang maha berat. Beban ini ditanggungan sehari-hari oleh Ayah-Ibu rumah tangga. Dengan susah payah mereka berichtiar men-tjari penhidupan yang layak untuk keluarga mereka. Harap-harap barang membubung tinggi dengan pesatnya, ba-waikan kapal angkasa Gemini sadja.

Soalnya sekarang bagaimana kita sebagai pelajar dapat menjumbangkan tenaga dan upaya kita untuk benar-benar menamban ampera dalam hidup kita sehari-hari. Apa sih tugas seorang pelajar? Mungkin pertanyaan ini belum pernah melintasi pikiran kita. Tetapi ada pelajar yang bersikap se-akan-akan tujuan utama seorang pelajar ialah mengisi pikirannya dengan pengetahuan agar dapat lulus dengan angka yang cemi-lang dan nanti mendapat tempat di universitas. Jah bila demikian halnya, tak beda dengan robot buatan manusia yang diisi dengan otak mesin dan dapat men-nerdjakan hitungan yang serba-sulit dan rumit.

Lupakah kita bahwa kita sebagai manusia memiliki martabat serta kewadajiban yang khas manusia? Kewad-jiban sutji terhadap sesama kita?

Mari kita tilik sebentar realitas hidup kita sehari-hari. Pakaian, makanan, alat-alat sekolah, gedung sekolah bahkan pelajaran yang kerap membosankan itu dapat kita nikmati karena orang lain menjedfakannya untuk kita, karena sesama kita dengan semangat ber-korban dan otong rojone mempersembahkannya kepada kita. Apakah kita lalu akan menerimanya begitu sadja, tanpa menundukkan penghargaan serta terima-

kasih? Bagaimana tjaranja? Terutama dengan menunaikan tugas pertama kita yaitu beladjar. Namun bukan demi kepentingan kita sendiri, melainkan agar di kemudian hari dapat membalas jasa rakyat jangan tak seban2 "menabdikan" kepentingan serta kebutuhan kita sehari2. Ditinjau dari sudut ini setiap penjelewekan adalah penochianatan terhadap Ampera. Tetapi ingat BELADJAR bukan hanya semata2 membuat pekerjaan rumah dan mempersiapkan ulangan2. Tidak! lebih luas artinja. Misalnja beladjar berdisiplin, beladjar berkorban, beladjar semangat otong rojone dan bekerdja sama, jah ini semua akan kita alami bila benar2 ingin menunaikan tugas sebagai peladjar.

Nah agar semangat ini jangan sampai patah ditekan djalan hendaknja kita pupuk dan perdalam KESADARAN SOSIAL kita.

Apa sih sosial itu? Asal katanja ialah socius=teman, kawan (bahasa Latin). Sudah barane tentu bukan untuk seorang kawan kita mau sadja berkorban. Namun jangan kita batasi kerelaan ini kepada beberapa celintir manusia jangan kebetulan mempunyai hubungan erat dengan kita. Bukankah setiap manusia jangan kita djumpai disekolah, dirumah, didjalan, didalam bus, dilapangan olah raga itu kawan kita djuga? Benar mungkin hubungan kita dengan mereka tidak begitu mesra seperti dengan beberapa teman dekat. Tetapi ini kan tidak berarti bahwa kita boleh bersikap atjue tak atjue terhadap mereka. Bukankah Kristus telah berkata bahwa pedoman hidup para pencikutnja dapat dirumuskan dalam kalimat pendek ini: "Tjintailah Allah Tuhanmu menatasi segala sesuatu, dan sesamamu seperti dirimu sendiri"! Nah, bagaimana kita dapat berkata setjara djudjur bahwa kita mentjintai sesama kita seperti diri kita sendiri, bila kita atjue tak atjue terhadap nasib malang dari mereka jangan hidup disekitar kita? Bagaimana perasaan kita, seandainya kita jangan malang dan orang lain memperlakukan kita seperti itu? Bila mau membuka mata, pasti kita akan melihat betapa banyak sesama kita jangan benar2 menderita kepaan, dan mendjalani hidup jangan sebenarnya tak lajak bagi seorang manusia.

(Bersambung ke Hal. 30).

(Samudra dari hal. 6).

untuk menjari kesenangan diri sendiri dan lebih2
jangan bersifat djasmaniah. Namun walaupun demikian
kita tak perlu kuatir atau mendjadi tjemas. Karena
Tuhanlah yang memberikan tuas, maka beliau djuca
akan memberikan Rahmat dan bantuannya,
dapat kita peroleh dengan berdoa dan menjambut sa-
kramen-sakramen. Karena persoalan sex adalah perso-
alañ yang menjanokut seluruh hidup kita, maka kita
djuca memerlukan bimbingan dan pendidikan dari o-
rang-orang yang dapat kita pertjajai, seperti orang
tua kita, guru2 bapak pencajukan dan penasuh2 lain-
nja. Achirnja kita harus tahu mencajukan segala
kesempatan yang ada untuk mencajukan kepribadian
kita yang seharmonis mungkin, yang didalamnya ter-
masuk: pembinaan kehendak yang kuat, pencajukan
diri yang sehat, saling menghormati kepada sesama
lebih2 dari sex yang lain, saling membantu, bahu
membahu, melaksanakan tuas yang dibebankan oleh
Tuhan kepada umat manusia.

AQUARIUS.

RETROSPEKSI PORKES I GPPSK DJAYA

Biasanja sekolah2 PPSK bertemu hanja dalam olah-
raga. Kini djuca dalam seni. SLA-SLP, laai. Djadi,
tjita2nja tincaai,
tapi apa-daja tancan tak sampai. Sebetulnja sebagai
usaha GPPSK, Porkes harus berbuah banjak. Buah yang
tjukup baik ialah LOMBA SENI. Suatu ke-iatan yang
sering terlupakan waktu ini. Lanakah ini patut di-
landjutkan. Penjelenggaraannya harus sajanca tancan-
pan peserta kurang, lebih2 putera. Pf untuk para pe-
njelenggara Kesenian.

OLAHRAGA. Penjelenggaraannya diserahkan kepada CC
tetapi tetap POR GPPSK. Maka putusannya harus diang-
gap putusan GPPSK, dan bukan dari CC. Kekeliruan
pandangan dalam hal inilah yang mencajukan sentimen
dan mencajukan PORKES.

Persiapan : Tjukup lama, tapi kurang dipakai de-
ngan baik. Kurang konsultasi dengan guru2 P.D. dan
kurang pencajukan batas2 kekuasaan wasit/petugas.
Djauh sebelum atjara disusun, guru2 mesti diadjak

berunding tentang aturan2 permainan dan pertandingan nanti. Penjurusan atjara harus meninjau jumlah peserta, tempat, saat dan petugas. Tt^o petugas pertandingan perlu orang yang mau kerdja, tahu aturan pertandingan. Dan ini tak banjak. P^f untuk atletik, tenis meja, tjatur, renang, dan basket. Volley dan bulutangkis hanya punya 4/5 orang petugas yang benar benar baik. Sebab lainnya banjak yang djusteru pada saat diperlukan malahan kabur. Kurang kesadaran bahwa kalau sekolah kita diberi tugas, harus sempurna selesai.. Pembagian tugas (yang dilaksanakan) kurang. Yang kerdja itu2 djura.

Tt^o Waktu: Kurang bidjaklah merentjanakan P.O.R. dengan 43 reu peserta dalam 8 hari dengan tempat terbatas. Padahal tiap hari main 2½ djam, ketjuali Minggu (libur). Alhasil : atjara padat, tempat terbatas / tersebar, petugas ketjau, hudjan dan alasan yang bukan2 mudah merusak sebalanja.

Perwasitan : Karena kurang kontak dengan guru2, bidang ini sering ketjau. Berapa guru membantu? Beberapa reu kurang menghormati keputusan wasit. Sedang wasit sering takut memperingatkan pemain kasar. Masih terdjadi penjelundupan pemain djura. Yang djadi korban : reu yang bermain bersih dan djujur. Disiplin dan ketaatan pada keputusan yang sjah, amat buruk dalam PORKES I (POR) ini. Sajangnya, sebab inilah sumber perselisihan yang parah dan hampir menakibatkan POR ditutup pada hari ketiga (Sandjaja-BUDhaja). Bahkan KETUA pun sering tak hormati putusan bawahan / wasit. Setiap atasan harus hormati kebidjaksanaan sidangnya atau dan bawahan yang benar. Putusan yang se-wenang2, sepihak, tanpa konsultasi yang luas, adalah warisan "orde lama" yang harus dikubur (pembatalan bulutangkis). Hampir sadja PORKES seluruhnya asal hanya karena itu. Sebab banjak sekolah "patah hati", nambek, semua disiplin rusak karena takut ada sekolah nambek. Sedang banjak sekolah lain patah hati karena disiplin dirusak.

Hadiah : Tidak tjermat dibagi. Ada sekolah putera menerima piala puteri. Sampai sekarang belum diumumkan piala pak Seda dan Monsinjur itu hak siapa. Sajangnya.

Biaya : Banjak sekolah2 yang sampai sekarang belum membayar iuran. Ampera don^o ! Bendahara kan rak-

jat. Apalah belum SEMUA (!) sadar bahwa bendahara berhak minta pertanggung jawaban ttg setiap pencurian dan an. Bahkan sebetulnya setiap an. bisa boleh menajikan untuk apa uangnya mereka diperuntukan. PF baci sekolah2 jang banjak menjumban an dan tenaga baci PORKES. Satu hal jang serino kita lupakan ialah utjapan terima kasih kepada penjumban. Inatkah kita kepada penjelasan renan? Pada peminjaman tempat2 bertanding? peminjam alat2? pembantu keamanan? Tjukup dencan kartu ketjil seperti kiriman Fons Vitae untuk karanan2 bunca itu. Tapi sudah berapa terkirim?

Kalau Retrospeksi ini bernada mineur, djangan diangap bahwa semua pelaksana malas. Tidak! Bahkan beberapa sangat aktif. Soalnya adalah menjalurkan, menkoordinisir/menkoordinir tenaga berharas itu se baik mungkin hingga djangan sampai ada tenaga jang terlalu diperas (sampai kerinc sebelum waktu?) dan ada jang terhambur tak tertampung. Mudah2an retrospeksi ini mendjadi peladjaran utk PORASKA III. Dencan Trial and Error kita beladjar. Asal Error itu selalu di inat serta dikoreksi.
Next time better!!!

P. Mardi.-.

Ada apa di-Bank Negara Indonesia ???

Kedatangannya menimbulkan keaduan diantara pegawai Bank Negara. Dencan kain hitamnja ia berdiri dite-nah ruangan.-
Hari sudah siang.....tak ada orang lain ketjuala para pegawai Bank itu.

Mereka seketika memandangi orang jang baru masuk itu sambil menenook lontjen dindino diatas lemari besi berkatalah ia dencan senjum simpul: "Tepat pada waktunja tuan2 !!!".

Kemudian sidjurutulis menutup bukunja dencan marah dan pembantunja menadakan aksi serupa, sebuah kutusan keluar dari mulutnja. Si kasir masih sempat se-tjepat2nja menutup lemari besinja, sambil men-erutu perkataan2 jang tak ada dalam kamus.-
Suasana riuh terdjadi djua diantara pegawai2 wani-

ta. Menumpulkan mereka dimuka sebuah tembok adalah pekerjaan semenit.

Kini para pegawai berdiri ber-deret2 dimuka tembok sedangkan sang direktur berdiri ditengah berhadapan muka dengan tamu istimewa itu.

"Ketawalah tuan2".....katanja.

Dan ketika seorang pegawai hendak mengambil saputanganja...tiba2...."Djangan bercerak!!! nanti akan men-akibatkan tjelaka baci sdr."

Antjaman tsb rupanja tak diubris oleh pelajan bank tsb. dan segera meninggalakan kawan2nja. Pada saat itu djuga terdengar suara satu....duaaa...tiiiia!!

"Nah,.....sudahlah.....nanti seminggu lagi saja akan datang dengan afdruknja tuan2!!".-

Situkan potret mengatur alat2nja lalu meninggalakan Bank Negara Indonesia Unit IV.....

LTS SMP 1-C.

Dengan ini redaksi Pemantjar atas nama seluruh warga SMP/SMA Kanisius mengucapkan selamat berbahagia kepada :

Ibu Cornelia Sri Sutantini
(Guru SMP Budhaja)

dengan

Bapak Laurentius Justinianus Poerwanto
(Guru SMP Kanisius)

Jang pada tanggal 10 Djuli jbl. meherima sakramen perkawinan di Solo.

"Sukses kita peroleh, bila tenzelam 100 kali tetapi timbul 101 kali"

"Bila orang jang pintar sudah menjerah kalah, orang jang bersemangat masih dapat terus".

"Suatu perintah baru Kuberikan kepadamu: hendaklah kamu salin menasihati ..." (Joh XIII).



Pater² dan Guru² yang berulang tahun:

Bapak	Kamaludin	13 Djuli
Pater	Rector	14 Djuli
Bapak	Djumiyo	15 Djuli
Pater	Verhaar	31 Agustus

ANDA INGIN MEMPUNJAI PEN-FRIEND ?

Nah, dibawah ini kami berikan beberapa buah alamat dari mereka2 yang sangat ingin ber-correspondence dengan murid2 Kanisius.

1. Makie Yayama (girl) 2. Kazuko Watanabe (girl)
Irisa Kamimasikioun 5614-5 Tsuwamachi
Kumamotocken-Japan. Tsuchiurashi Icarakiken
Japan.
3. Suzanne Belaud (girl) 4. Gabriella Bonissone (girl)
Ecole Normale Via Anouissola 29
113 rue Fr. Perrin Milan, Italy.
Limoges (87) France.

Tentu sadja dalam bahasa Inggris, kawan! Bila diantara anda ada yang berminat segeralah kirimkan surat perkenalan anda. (Peranko ke Djepang Rp.1,50 dan ke Eropah Rp.2,-)

-Patjar yang tjantik adalah soraa baci mata, derita baci djiwa dan.....neraka baci.....kantong !!!
Akurrr, enoak ???

Ruang ULANG TAHUN Sastra

Angin malam berhembus tenang
bagai tarian halus membelaiku
berbilang bintang bersinar terang
menjampaikan selamat berbahagia

Malam Djum'at penuh chidmat abadi
berdentang lontjong empat kali
sunceuh malam bahagia basiku
telah tudjuh belas tahun umurku

Aku mo'oleh kearah belakan'ku
djurang terdjaj, djalan berliku 'lah kulalui
meratap aku molihat nasibmu nan lalu
hantu derita menedjar selalu

Kuindjakkan kaki ditahun kedelapan belas
disambut san' Surya dengan sinarnja
jane menerangi djalan kelok berliku
semoga Tuhan membimbing selalu.

D: Sumardi IIB
Djatincgara, 22 Djuli 1966
Djam 2.00.

== P A T E R P A M O N G ==

P ukul tudjuh pintu dikuntji
A nda terlambat Pamong menanti
T atatertib sececa dibasi
E sok lupa ditambah laji
R asa repot Pamong men'urusi

P utih bersih djubahnja s'lalu
A matlah tjepat bila berlalu
M enudju klas nan gaduh terlalu
O ranenja simpatik terkadane lutju
N amun disiplin didjasa s'lalu
G una kebaikan murid dan guru.

F. Tjen Eng I-E.

=====
PPSAK SMP KANISIUS
=====

BADAN PENGURUS POKOK (B.P.P.):

- I. Ketua : Andhy Bowo.
- II. Wakil : Babab Harjanto.
- III. Bendahara : Oey Tjing Sioe.
- IV. Penulis I : Thun Djie Gwan.
- V. Penulis II : Frans Tanod.

BADAN PENGURUS SEKSI :

- I. Keamanan : Erwin Pangemanan.
Wakil I : Didi Widjojono.
Wakil II : Faisal Abdul Kadir.
- II. Sosial : Adi Seiful.
Wakil : Indra Kusuma.
- III. Kebersihan : Erwin Pasaribu.
Wakil : Thio Tian Djien.
- IV. Olah Raga : Johnny Dendeng.
Wakil : Budianta.
- V. Kebudayaan : Oei Kwan Tjay.
Wakil : Tjoa Kok Thay.

TAMBAHAN PPSK SMA:

SEKSI KEAMANAN : Ketua - Ferdinand Arsjad II Pas
Wakil - Eong Kiat Fo II Sos.

SEKSI DRUM BAND masih akan menjusul !

-----oooo & Oooo-----

----- K U N T J I -----

Ia berdjalan disianc itu dengan menundukkan kepala-nya.

Harry, demikianlah namanja.....memikirkan bagaimana tjaranja ia melaksanakan niatnja nanti. Apakah niat Harry itu ?.....Oh, ia akan merampok, merampok kuntji rumah dari Pater Johannes. Ia diserahi kuntji rumah oleh seorang hartawan Katholik, janc ketika itu akan pergi keluar negeri. Dan hanja mempertja jai kuntji rumahnja pada Pater Johannes. Harry menetahui hal itu. Ia sebenarnya orang baik dan mendapat pendidikan janc baik pula dari almarhum kedua orang tuanja. Tetapi karena percaulan janc kuranc baik, ia menjadi seorang perampok.

Ia tahu, bahwa Pater Johannes sering2 pergi paci2 sekali dengan sepeda motor, tetapi tak diketahuinja untuk apa.

Paci itu Harry berdiri ditempat janc sepi, janc diketahuinja akan dilalui oleh Pater Johannes. Harry membawa seputjuk pistol ditangannya.

Dari djauh tampaklah Pater Johannes mendatangi dengan sepeda motornja. Harry segera melompat menghadang dan berseru: "Stop!". Dengan heran Pater itu menghentikan dan turun dari sepeda motornja.

Sambil menatjunakan pistolnja, Harry membentak: "Serahkan kuntji rumah hartawan Katholik janc selalu kau bawa2 itu !"

"Untuk apakah kuntji itu bacimu ?" tanya Pater Johannes dengan sabar. Dengan tak sabaran Harry menjawab: "Tentu sadja untuk menambil harta hartawan itu, lekas serahkan kuntji itu !"

Tetapi Pater Johannes memandanya dnrc. sedih dan berkata: "Berapakah hartanja harta hartawan itu, sehingga kau rela melepaskan hakmu atas Keradjaan Surca ?". Harry sangat tidak sabar, karena ia takut kalau2 ada orang janc melihatnja. Tetapi hatinja menjadi giranc, ketika melihat Pater Johannes mengeluarkan sebuah bunjukan janc indah. "Apakah itu suatu kuntji ?" tanjanja dengan bernafsu dan acak tjurica karena melihat Pater itu hanja mengeluarkan suatu bunjukan. "Benar, inilah kuntji janc berharga". Djawab Pater Johannes dengan tenang.

Karena tak keburu membuka bunokusan jang kelihatannya berlapis-lapis itu, maka Harry menjuruh Pater Johannes bersumpah, bahwa dalam bunokusan itu benar2 berisi kuntji. Dengan mengangkat tangannya Pater Johannes bersumpah atas nama Tuhan, bahwa dalam bunokusan itu benar2 **berisi kuntji**. Karena tak tjurica sedikitpun djuca atas kebenaran sumpah seorang Pater, maka Harry segera meninggalakan Pater Johannes sambil membawa bunokusan itu, menudju rumah hartawan tsb. Tetapi ditengah djalan ia berpikir: "Munkinkah Pater itu bersumpah **dusta**". Djanan2 karena tancung djawabnja atas rumah itu, ia berdusta akan hal itu?". Karena tjurica jang makin lama makin kuat, maka ia duduk dibawah pohon dipincair djalan dan membuka bunokusan itu. Setelah lapisan2 itu dibukanja, tak terkira kacet Harry, karena isi bunokusan itu ialah.....sebuah kitab sutji jang agak tebal. Tidak puas, Harry mem-balik2 halaman kitab itu, jang munkih terselip kuntji, tetapi sia-sia sadja. Dengan kasar dan putus asa ia menundukkan kepalanja. Setjara tak disenoadja ia melihat sebaris disalah satu halaman: **TJINTAILAH SESAMAMU SEPERTI ENKKAU MINTJINTAI DIRILU SENDIRI**. Dan dihalaman lainnja ia membuatja: **HARTAWAN JANG BACHIL DAN LAZARUS JANG MISKIN** jang lengkap dengan tjeritanja dan dibawahnja tertulis sabda Jesus: "Barang apa jang kamū kehendaki dilakukan orang terhadapmu, lakukan djuca terhadap orang lain". Setelah membuatja tentang hartawan jang bachil dan Lazarus jang miskin, terbukalah hati Harry, dan ia berpikir: "Benar, segala harta didunia tak dapat dibawa keakhirat. Aku hanya mementingkan harta dengan djalan jang tak baik dan tak memperdulikan Surca sama sekali". Baru ia mencerti kini akan kata2 Pater Johannes ketika ia merampok Pater tadi: "Berapa berharganya harta hartawan itu, sehingga kau rela melepaskan hakmu atas Keradjaan Surca?". Ia berpikir lagi: "Aku sangat tak suka andaikata ada orang jang merampokku tetapi aku merampok Pater itu. Maka sekarang insjaflah ia akan kesalahannya dan ia bermaksud menemui Pater Johannes untuk memohon maaf dan menembalikan kitab itu. keesokan paginja ia pergi keasrama Pater Johannes dan menemuinja. Pater (bersambung ke hal. 28).

SURAT TERBUKA KEPADA SELURUH WARGA C.C.

Djakarta, 3-8-1966

Saudara2 jang kami tjintai,

Terbentuknja "Badan Pendjamin Kesedjähτεραan Guru" mungkin merupakan suatu surprise bagi saudara2. Arti jang sebenarnya dari kata surprise adalah sesuatu jang menedjutkan, oleh sebab itu mungkin adalah lebih baik kalau kata itu diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai "jang menedjutkan".

Manusia, dalam keadaan terkedjut tentu mengalami suatu ketidak seimbangan dalam dirinja, sehingga kadang2 manusia terbawa oleh emosinja sendiri. Terkedjut itu merupakan suatu shock bagi manusia dan sebab dari shock ini ada ber-mätjam2; mungkin kita terkedjut karena sesuatu jang menedembirkan, jang menuntunkan lanosung kepada kita, tapi mungkin djuga kita terkedjut karena sesuatu jang kita rasakan sebagai takut, jang mungkin menantjam kebahayaan kita atau lanosung meruikan kita; ini memang merupakan sifat manusia, alamnja manusia, jang sebagai individu selalu mempunjai sifat egoistis, jadi ini normal.

Demikianlah maka terbentuknja B.P.K.G. (Dana 26 Djuli) ini menedjutkan sekali bagi saudara2, maupun bagi para guru sendiri. Sebetulnja berdirinja D - 26 - D ini sudah 2 minggu jang lalu, jaitu pada tanggal 26 Djuli, tapi baru seminggu jang lalu diperkenalkan kepada seluruh warga Kanisius.

Tapi, dalam waktu seminggu ini kita sudah mendengar reaksi2nja, komentar2 jang bersifat positif maupun komentar2 jang bersifat negatif, kritik2 jang konstruktif maupun kritik2 jang destruktif.

Sesungguhnya badan ini mempunjai tudjuan jang baik, tapi efek2 jang tidak baik selalu timbul dalam setiap aksi. Misalnja jang memberi efek negatif ialah soal timing dari perkenalan badan itu dengan kenaikan uan sekolah jang bersamaan waktunya. Kita mengakui bahwa ini adalah kesalahan dari badan pengurus sendiri jang tidak menjelidiki terlebih dahulu mana waktu jang tepat. Tetapi, jang perlu diterangkan disini ialah antara terbentuknja badan ini dengan kenaikan uan sekolah sama sekali tidak

ada hubungannya, malahan idee dari pada usaha kita sudah djauh mendahului keputusan kenaikan uang sekolah.

Inatlah saudara2 bahwa kebutuhan2 sekarang ini makin meningkat sedan harga2 barang makin meninggi, hal ini tentunya dirasakan oleh setiap orang, baik bagi orang tua murid, para guru/pekerja sekolah, maupun bagi pihak pimpinan sekolah sendiri. Tentu kami tidak perlu menerangkan lagi kesulitan2 orang tua saudara, karena saudara sendiri langsung dapat merasakannya, tetapi kita djuga harus memperhatikan keadaan para guru sekolah kita dan disamping itu djuga kita harus sadar bahwa tanpa pekerja sekolah lainnja, sekolah kita tidak akan berdjalan. Dan masih harus kita ingat ialah biaya jang timbul untuk pemeliharaan gedung sekolah itu sendiri; djadi antara itu semuanya ada suatu interaction jang saling menarik dan tak dapat di-pisah2kan! Maka dari itu kenaikan uang sekolah adalah wajar sekali dan ini pun sudah diperhitungkan setjara bidjaksana oleh pimpinan sekolah, pokoknja asal bidjaksana pasti tidak akan menambah beban orang tua saudara.

Njatalah disini bahwa tudjuan kenaikan uang sekolah dan tudjuan D-26-D ini adalah sama, jaitu membantu! Kalau mengenai uang sekolah itu merupakan sesuatu jang resmi, maka B.P.K.G. lebih menekankan kepada rasa kesosialan saudara. Oleh sebab itu tudjuan dasar dari D-26-D ini adalah memupuk rasa sosial murid-murid Kanisius, supaya setelah kita keluar dari lingkungan keluaran sekolah kita dan terdjun dalam masyarakat, kita akan menjadi seorang sosiawan; saja kira tudjuan ini djuga merupakan tudjuan dari pendidikan disekolah kita. Disini kita betul2 ingin ikut mendidik dan memupuk rasa sosial saudara. Usaha-usaha jang kita adakan bukanlah untuk menambah/memberi beban orang tua saudara dengan tjara memaksa, tetapi jang diminta adalah kerelaan saudara menjumban, jang membuktikan bahwa saudara sudah insjaf akan arti dan fungsi orang lain kepada saudara, insjaf bahwa tanpa orang lain kita tidak dapat hidup. Teasnja, jang kita minta ialah kesudian saudara jang didorong oleh rasa sosial saudara untuk memberikan sekedarnya apa jang ada dalam saku saudara sendiri, bukan orang tua saudara !!!

Betul jano kita tekankan disini ialah keadaan para guru, dimana mereka lansung memberikan/menjumbankan tenaanya baai kita (tjoba dibanyakan, kalau ada seseorang jo mau menjumbankan sesuatu kepada kita, bukankah kita mempunjai kebadjikan untuk membalasnya ?), tapi disamping itu kita tidak boleh melupakan keadaan para pegawai/pembantu sekolah lainnja, malah mereka merupakan low level dan pantas kita bantu djuca! Jano mencherankan sekali dan menedjutkan saja ialah adanya seorang jo berani menyatakan bahwa keadaan para pegawai lebih baik daripada keadaan para guru; hal ini pasti tidak dapat terdjadi dan saja sendiri setjara pribadi berpendapat bahwa jo menyatakan itu pasti seperti apa jo saja katakan tadi, seorang jo kehilangan kesetimbanganja, mungkin karena saking terkedjutnja.

Perlu diterangkan disini bahwa kedudukan B.P.K.G. adalah dibawah naungan P.P.S.K., malah kita banyak bekerdja sama dengan seksi sosial P.P.S.K. Djuca dalam hal ini kita djuga akan mentjari kontak jano seerat2nja dengan P.G.K. tjabang Kanisius. Kita tidak akan mengadakan perpetjahan dalam tubuh kita sendiri adanya desas-desus perpetjahan ini sama sekali tidak benar.

Inilah sekedarnja suatu penerangan baai seluruh warga Kanisius agar djangan diantara saudara dengan B.P.K.G. terdapat suatu misunderstanding sehingga mungkin menimbulkan suatu misinterpretation diantara saudara sendiri mengenai B.P.K.G. Inipun merupakan kupasan hati nurani daripada Badan Pengurus B.P.K.G. (saja sendiri bukan termasuk B.P. lho!!!).

Saja tahu bahwa memang sukar baai B.P. untuk menerangkan se-djelas2nja kepada saudara, tidak gampang baai seseorang untuk menggambarkan apa jano ada dalam hatinja. Baai saja sendiri hal ini merupakan sesuatu jano amat sukar, walaupun saja tjoba dengan sekuat tenaga. Tetapi dalam hal ini saja tidak pernah berputus asa, saja mempunjai pe-ranan bahwa baai seorang jo bidjaksana, mendenar separuhnja tju-kup. Saja bukan seorang seniman, saja bukan seorang jano dapat menggambarkan isi hati saja dalam bentuk2 kata2, tulisan2 atau lukisan2, oleh sebab itu saja sangat mencaumi dan mencharai malah kadang2 saja

iri hati kepada mereka j^o dapat men^oambarkan isi hatinja melalui kata2, tulisan2 atau lukisan2. Dalam hal ini saja setudju sekali dengan pendapat Prof. Dr. Drijarkara S. J. jano men^oatakan bahwa dengan keluarlah manusia dapat kedalam. Oleh karenanja saja berharap bahwa saudara men^oerti apa isi hati badan ini. Kami teraskan, bahwa adanja usaha2 ini tidak mempunjai maksud2 j^o tersembunji, djadi djanoan sampai suatu usaha j^o baik dan sutji disalah-tafsirkan. Kasihan bagi mereka j^o mempunjai maksud jano sutji dan iktikad baiknja berusaha untuk men^oulangi kesulitan2 para guru/pe^oawai, mendapat tampanan2 j^o membawa efek j^o djelek. Pihak pen^ourus sendiri sudah meramalkan adanja efek2 ini, tapi bagaimanapun **kita sudah berusaha untuk mentjeah** nja, kita masih men^oalami kesukaran.

Oleh sebab itu, saja sangat berharap kepada saudara, apabila saudara mempunjai usul atau keberatan atau kuran^o men^oerti akan maksud dan tudjuan badan ini silahkan saudara berhubungan langsung dengan badan pen^ourus D-26-D atau kepada redaksi Pemantjar karena Pemantjar benar2 merupakan suatu mass-media j^o sangat baik sekali. Djanoan saudara menafsirkan dan memberi komentar j^o negatif dan j^o membahayakan hidupnja badan ini, kepada teman2 saudara sendiri, Karena akan menimbulkan in^oved j^o kuran^o baik. Sebelum menafsirkan sesuatu, hendaknja bertantjalah dulu. Ada seorang j^o bertanja kepada saja, apakah sebelum pembentukan D-26-D ini badan pen^ourus sudah menjelidiki dahulu keadaan para guru? Maksud D-26-D bertentangan dengan ini dan itu dan segala matjam, dll pertanyaan/pernjataan, j^o pada dasarnya tidak menjukai adanja D-26-D ini. Dan kepada dia, sekarang ini saja bertanja kepada j^o bertanja itu tadi: "**Apakah** saudara sebelum men^oatakan itu sudah menjelidiki dahulu apa maksud dan tudjuan B.P.K.G.?" Tetapi walaupun demikian saja masih men^oanggapnja fair, karena masih bertanja, ada jano tidak bertanja2 lagi langsung memberi komentar, mereka ini bersikap tidak gentleman dan tidak fair.

Pecan^olah prinsip bahwa berbitjara itu berbaha^oja, mungkin dengan keteledoran men^ogunakan sebuah kata^o sadja, kita akan menjesalinja seumur hidup. Saja in^oat perkataan seorang teman baik saja j^o me-

nyatakan: "een oenblik van onbedachzaamheid kan makēn dat men jaren schreit", suatu keteledoran jang ketjil sadja dapat membuat manusia menjesal bertahun-tahun.

Berilah kritik2 dan saran2 jang membangun, kita akan menerima; harus diingat bahwa Badan Pengurus-pun terdiri dari manusia2, sedangkan manusia itu sendiri sering berbuat salah - *errare humanum est* -

Saja tahu bahwa mereka betul2 mau menjumbangkan tenaganya dan sepenuh hatinya, mereka telah mentjontohkan seorang ratu bangsa Mewar jang bernama Mirai Bai jang menyatakan: "I gave in full, up to the utmost grain, my love, my life, my soul, my all". Semuanya ini mereka kerdjakan demi A M P E R A. Dengan ini saja memohon kepada Tuhan untuk suksesnja usaha2 D-26-D.

SALAM DALAM KRISTUS.

N.B.: Djanjian nanti surat ini,
djuca disalah tafsirkan lho!

Hormat,

Tan Hok Liem

Sambungan dari hal. 23.

anak tertjejang melihat kedatangan Harry, tetapi kemudian dia, tersenyum ramah ia bertanya: "Sudahlah kau berhasil membuka pintu Keradjaan Surca dengan kuntjimu jang berharga itu?" Harry menacok dan berkata: "sudah, aku berhasil membuka pintu keradjaan Surca dengan kuntjimu jang berharga ini. Kau tak bersumpah dusta, ini benar2 sebuah kuntji". Kemudian Harry bertanya: "Dapatkah Pater mendjadikan aku hamba Kristus?" Tetapi Pater menjawab: "Enkau bukan sadja mendjadi hamba Kristus, tetapi djuca puteranya". Kemudian dari Pater Johannes memberikan Sakramen Permandian pada Harry jang telah insjaf itu.

Tan Wie Swie

SMP 2a.-

CUPON P.O.

No. 3

(Sambungan Hal. 12)

ram. Kerincat angin mulai membasahi dahiku dan bulu romaku terasa berdiri. Tak salah lagi itulah kapal "Penjembara" yang dikemudikan oleh Sulastri. Amir tampak memperhatikan sekali, sedang aku sudah semetar. "Djangan Mir, djangan tjoba menolononja!" kataku tjemas. Ketika kapal itu telah dekat terdengar suara sedih Sulastri: "Kemanakah djurusan kepelabuhan?"

"5 km ke Utara nona, djangan takut saja akan menolononja." Kata Amir. Tanpa dapat aku tjegah lagi ia sudah melompat kedalam perahu lajar itu dan duduk disamping Sulastri.

"Amir djangan peroi! Kapal itu.....wanita itu tidak benar2. Itu hanya dalam anan2mu saja!" teriakku sambil mengocokil ketakutan. Tapi Amir rupanja tidak mendencarku lagi karena perahu lajar itu perlahan2 mendjauhi motor boatku. Aku tjoba menedjar mereka tetapi tiba2 angin mulai bertiup dengan kentjananja dan ombak2 mulai mengomban-ambinkan motor boatku kian kemari. "Bada jang selalu menjortai Sulastri...." pikirku. Dikedjauhan tampak kapal lajar itu dihembus angin kearah pulau karano. Aku masih dapat melihat Amir berusaha membalikkan kapal itu, tetapi terlambat.....karena mereka sudah terlalu dekat.....

"Amir...Amir!" teriakku, tetapi bersama dengan suara hantur dan deburan ombak jang memetjah pada karano itu, hilanglah perahu itu dari pemandangan.

Kembali dipelabuhan aku mentjeritakan peristiwa tadi kepada alat2 negara. Polisi2 itu tak mempertjajaiku bahkan menuduh aku membunuh Amir, dan membuat tjerita itu hanya untuk menutupi saja. Aku tjoba menerangkan dan menedjak mereka kepulau karano itu untuk melihat bekas2 jang ada. Disana aku menemukan beberapa kepino papan bekas perahu diantarannya tulisan "Penjembara". Tetapi polisi tetap tidak pertjaja karena ternjata kepino2 papan itu telah lapuk karena telah ber-tahun2 umurnja.

Kamu kembali lagi kepelabuhan. Tiba2 seperti jang ku alami tadi, kabut tebal menjelubungi kami dan laut mendjadi tenang sekali. Tiba2 muntjul dimuka kami sebuah perahu lajar dan didalamnya duduk Sulastri dan disampingnja.....Amir !!

"Amir....Amir, kembali, Amir!" tapi sia2 saja karena angin seera bertiup dengan kentjananja. Dengan

mulut ternganga dan bulu roma jang berdiri para polisi dapat melihat bagaimana perahu itu dibawa ombak kearah karang2 itu dan hantjur. Aku tak dapat menahan keperihan hatiku lagi. Sambil menutup mukaku, aku minta dihantarkan kembali kepelabuhan.

"Saudara benar, kami tak dapat menuntut saudara dalam hal ini," kata polisi itu setelah kami sampai dipelabuhan.

Seorang diri aku pulang kerumah jang agak djauh dari pelabuhan ketjil itu. Bagi perdjalanannya ini telah berakhir, tetapi bagi Amir perdjalanannya baru mulai. Perdjalanannya melalui DIMENSI KE-5.....

(Sambungan: AMPERA).

: Mustafa IIC.

Maka tidakkah pada tempatnya kalau kita berani menhemat dan sekedar kemampuan kita menjumbangkan tenaga, buah fikirannya, usaha dan sebagainya kepada aksi2 sosial jang dengan niat sedang direntjanakan dan dilantjarkan dikeluarnya C.C. Apa sih sulitnya sekali2 tidak djadjan atau nonton, melainkan menabung uang itu untuk nanti dipergunakan bagi salah satu aksi sosial?

Umpamanya sadja mengadakan suatu piknik, bukan untuk diri kita sendiri, tetapi untuk menghibur anak2 jang tak pernah dapat keluar kota, anak jatim piatu atau anak2 tjatjat misalnjä. Atau melantjarkan sematjam pekan olah raga bagi sekolah2 bukan Katolik jang kurang mampu. Sampai kini kita telah mengadakan pekan olah raga dalam lingkungan PPSK sadja.

Objek lain misalnja TURBA, memperbaiki suatu sekolah S.D. atau S.M.P. jang tidak dapat menconokosi hal ini sendiri, karena tidak mampu. Kita memiliki sekolah jang tjukup baik serta fasilitas2 jang tjukup pula. Tetapi bagaimana dengan sekolah2 dipinggir kota? Jah, masih banjak matjam2 aksi sosial jang dapat dilantjarkan asal mau sadja.

Tetapi ingat jang paling penting bukanlah djumlah uang, barang, waktu atau tenaga jang nanti kita sumbangkan, melainkan bahwa sedikit demi sedikit kita berani memupuk KESADARAN SOSIAL dalam diri kita sendiri dan berani pula setjara djudjur hidup benar2 sedjiwa dengan amanat penderitaan rakyat.

Karena hanya dengan demikianlah kita akan dapat bersama2 membangun negara jang adil dan makmur sesuai dengan jiwa dan makna PANTJASILA.

P. Tumbuan.

PANTAS SADJA

Seorang pengendara mobil distop oleh seorang polisi lalu-lintas, ternyata yang distop ialah kepala komandannya sendiri, maka terjadilah suatu tragedi pertjakapan antara komandan yang galak dan polisi lalu-lintas yang sedang ketakutan.....

Polisi: "Ah, tidak pak..sa..saja hanya mau sedikit memberitahukan bahwa bapak salah djalan.."

Komandan: "Saja sudah tahu, kalau saja salah djalan!"

Polisi: "Oh, ja pak..sa..saja kira lupa barangkali".

Komandan: "Djadi kenapa saja distop, he !!!"

Polisi: "Tidak sengadja pak, saja lupa".

Komandan: "Bacus ja,....?awas lain kali djangan tjo-ba2 lagi, ja?...mengeerti !!!"

Polisi: "I..i..ija pak".

Komandan: "Nah, sekarang kau boleh djawa lagi !"

Polisi: "Te..terima..kasih pak".

Setelah komandan tadi berlalu, maka polisi itupun berseru dan berani dan galaknja: "Hajo, ini apa2an memannya disini tontonan? Hajo pada minggat ! djangan nonton! hajo pada bubar!"

Dan bubarlah orang2 yang menjaksikan tragedi tadi itu.....

MANG ARIE

PROPAGANDA SUPERMODERN

Seorang pemilik restoran di-Chicago mentjantumkan pengumuman berikut ini dibawah daftar2 makanannya: "Barang siapa dapat menjapa dan berbitjara dengan saja jaitu menjebut nama saja sendiri, akan saja hadiahkan hidangan istimewa setjara tjuma-tjuma". Nampaknja memang mudah, akan tetapi untuk dapat menerima tantangan ini, sipenantang harus memiliki lidah yang dapat luwes berputar-putar, sebab pemilik restoran itu dilahirkan di Junani dan namanya ialah: PAPPAVLAHODIMITRIKATRAKOPPOUILOUS.-

THOMAS K. II PAL.-

MODEL GILA-GILAAN

Para pembatja jang budiman, sekarang Mang Arie ingin memberikan sedikit tjatatan model2 jang terbaru untuk bulan ini. Dan inilah dia.....model gila-gilaan jang modern: model sepatu jang terbaru ialah sepatu Basket tanpa tali sepatu, djangan lupa pakai kaos kaki warna merah dan tjelana Tetrex jang bagian bawahnja di gulung sampai kedendukul, tetapi awas. ...djangan djalan dekat2 andjing, nanti bisa diikutin. Model djaket jang terbaru ialah djaket merk Crown jang berbulu, tjakepkan ? Tetapi djangan jang pake retsluiting, tjukup pake kantjing peniti. Model patjaran anak muda terbaru, nah ini dia !!!!! Tjobraah, mohon diperhatiin, becini..... Datang kerumah patjar malam minggu, ambil koran, lalu duduk dan batjalah tetapi korannja dibalik, djadi beladjar batja tulisan jang terbalik, kalau patjar anda neadjakin neomonon2.....diatkan sadja. Djam 21.00 malam permisi pulang, mesti patjar anda berfikiran: "Pinter bener, patjar gue bisa batja koran kebalik, sialan tapi gue....didiemin adje, minta putus ah !!" Dalam rangka gerakan membersihkan kelas, anda tidak usah repot2 minta sapu jang praktisbisa dibawa dari rumah murid masing2, jaitu sapu lidi.....Tjobra anda dengan komentar dari ketua kelas anda: "Sompret nih, memanenje jang disapu lapangan ape !!!!!?"

MANG A R I E

- Keluhan seorang djururawat -

Seorang djururawat wanita jang tjantik mengeluh pada dokternja : "Dokter, mengapa setiap pasien pria jang kuperiksa denjutan djantunonja selalu tjepat sekali ?"

Dokter jang sudah berpencalaman itu mendjawab: "Mulai sekarang sebelum engkau memeriksa pasien tsb. tutuplah matanja dengan saputanman".

Mr. Black.

SILANG

TERKA



3 orang anak CC dan 3 anak SU.

Dalam liburan jang lalu 3 anak CC dan 3 anak SU ber-djalan2 didaerah Tjibodas. Tak lama kemudian sampailah mereka disebuah sungai jang tjukup lebar dan-dalam. Mereka semuanya ingin menyebrang tapi disana hanya ada sebuah perahu ketjil jang hanya dapat dinaiki oleh 2 orang dan mempunyai sebuah dayung. Semua anak CC dapat mendajung sedane anak SU hanya seorang jang dapat. Bagaimana kah tjaranja mereka menyebrang hinga djumlah anak SU ditepi sini maupun sana tidak pernah lebih banyak dari djumlah-anak CC ???

Djawaban sudah harus masuk kemedja redaksi selambat2nja tanggal 15 bulan ini.

Mereka2jang telah berhasil memiliki hadiah P.O. jang lalu ialah:

1. Soeharto Th. I-D.

Harap lekas2 menambang hadiahnja pada Sdr. Hanny Sutanto di Kl. IIB.

— Test Your English Knowledge —

We just heard about a little boy who said to his teacher: "I ain't got no pencil".

The teacher corrected him at once: "It is "I don't have a pencil"; "You don't have a pencil"; "We don't have any pencils"; "They don't have any pencils", is that clear?"

"No," said the little boy, "What happened to all their pencils"?

+ Who so neglects learning in his youth, loses the past and is death for the future.

: Mr. Black.

Sambit Ngopi

"Hallo Bob, ape kabar nih? Ampir dua bulan kite enggak ketemu!", kate si Jack ketika ketemu dengan "Partner" abadinja. Dengan nada sedih si Bob menjawab: "...Wah, Jack!? selama tiga minggu gue di sorang penjakit disentri." "Waduh, soalnya kenapa tuh?", tanja si Jack kaget...., "Jah, begini soalnya, waktu hari terakhir gue djadjan didepan sekolah kite. Eh, tau-taunja gue djadi sakit!", demikian si Bob menerangkan sebab2nja. Si Jack nasehatin: "Lu, sih djadjan adje, ini kan djamanja djaman AMPERA. Sosial dikit dong amo saudara2 kite jg lagi kesusahan!" Si Bob mulai sadar, lalu tanjanja: "Bener djuga lu ja, dan ape tuh jang lu maksud dengan sosial?" Si Jack menjawab: "Sosial ade dua matjem Bob, pertama sosial terhadap diri pribadi lu sendiri, kedua sosial terhadap masjarakat disekitar lu sendiri. Sosial terhadap diri pribadi misalnja kalau lu biasanja suka main timpuk2kan kapur, tjoba mulai sekarang djangan lagi main2 gitu. Kapur kan djadi enggak abis, djuga kelas dan sekolah kita djadi bersih truuss!, Dan dengan begitu lu udeh ngedjalanin kehidupan sosial." "Terus janja terhadap masjarakat gimane tuh?", tanja si Bob enggak sabaran. "Terhadap masjarakat, misalnja ade bentjana alam, kobakaran kek, bandjir kek. Nah, tentunja mereka membutuhkan uang, pakaian, obat2an, makanan. "Nah, lu tentunja bisa memberikan bantuan kepada mereka. Atau..... pokoknja ade deh banjak lagi. Udeh nerti belon nih?", kata si Jack. Si Bob manggut manggut tandanja dia udah nerti. Lalu kata si Bob lagi: "Oh, ije Jack gue denger2 madjalah kite turun 5%, ape bener tuh?" "Bener be'eng, sebab gue tahu,, kantong anak2 sekaran mulain ditunjukan ke arah kesosialan, makanja harga madjalah kite diturunin..... agar anak2 pade sadar ape jang dimaksud dengan sosial." "Thank's Jack, dan kita harus ujtjapkan: "Till we meet again" pada pater2 kite jg tertjinta jang pada mau pergi..Salam dari Bob&Jack.

(Sambungan hal. 10)

djatuhi ketanahan APRI. Setelah diobrak-abrik olehnja, lapangan terbang Mapanget jang diduduki pemberontak segera djatuh ketanahan APRI. Pernah kedjadian sbb:

2 orang RPKAD ditugaskan mengawal seorang wartawan Turkey. Kedjadian ini di Sulawesi. Ketika wartawan itu sedang meninterview seorang penduduk, datanlah beberapa orang pemberontak menjerap mereka. Sendjata2 api telah dilutjuti. Tetapi entah bagaimana, setjara tjepat sekali lampu pelita telah mendjadi padam dan kedua orang pemberontak jang didalam rumah mendjadi korban lemparan pisau. Sedang jang ada diluar melarikan diri karena menira dikopong APRI. Wartawan itu mengatakan: "Sekalipun saja telah mengikuti kedjadian2 selama perang dunia II, belum pernah saja menjaksikan kedjadian2 seperti ini."

Ketika hobat2nja revolusi Indonesia untuk menembalikan Irian Barat kedalam wilajah R.I., untuk pertama kalinya RPKAD sebagai pasukan istimewa terdjun diatas rimba raja Irian Barat jang buas. Pertahanan2 Belanda diobrak-abrik oleh putera2 RPKAD. Mereka merupakan hantu dimata musuh revolusi Indonesia. Berkat kerdja sama dengan kesatuan2 ABRI lainnja maka Irian Barat berhasil dikembalikan kedalam panakuan Ibu Pertiwi.

Ketika DI/TII dengan Kahar Muzakarnja berorak, maka 1 Kompi RPKAD diterdjunkan di SULSEL jang menobrak-abrik musuh dan berakhir dengan tertangkapnja Kahar dan Gerungan oleh Siliwangi.

Dalam konfrontasi dengan Malaysia RPKAD menunjukkan hasil2 jang gemilang. Bantuangnja terhadap NKKU sangat besar. Dalam Dwikoera jang pertama-tama mengawal perbatasan RI dengan gijihnja adalah RPKAD.

Ketika terdjadi serakan 30 September dengan tjepat RPKAD menjapu serakan KOMUNIS tsb dan menemukan daerah Lubang Buaja dimana djenazah para perwira2 tinggi AD disembunjikan. Dalam perdjungan2 menomban Ampera, RPKAD selalu berada dipihak rakjat.

Sedjak lahirnja jaitu 16 April 1952 telah ada 41 orang anggota RPKAD jang gugur dalam pertempuran. Diantaranja 27 orang di Irian Barat. Itupun bukan karena tembusan peluru, melainkan karena kelaparan dan penjakit.

Sekarang dengan berkembangnja mendjadi Pusat Pasukan Khusus maka bertambah kuatlah negara kita. Memang usia RPKAD masih sangat muda tetapi baktinja kepada negara sangatlah besar, DIRGAHAJU RPKAD !

(Sambungan dari hal. 8)

lihat Bunda Maria sampai kekal di surga. Ia berumur 10 tahun.

Hyacintha dua tahun lamanya sakit terus. Ia menahan penderitaannya dengan sabar akan menhiburkan Hati Tuhan jangan sedih karena dosa orang jahat. Hyacintha meninggal pada tanggal 20 Pebruari 1920. Umurnya 10 tahun.

Lucia yang paling tua diantara anak2 itu kemudian masuk biara menjadi Suster.

Kita hampir mau tjemburu kepada tiga anak yang dapat melihat Bunda Maria. Tidak usah: Tidaklah penting melihat Bunda Maria. Yang lebih penting, tjinta akan Bunda Maria Kita juga boleh mentjintai Bunda Surawati, tiap2 hari.

Paul T.

K E B E T U L A N ?

Dari Journal Philosophical Research Society yang dikeluarkan untuk masa Autumn 1965, tertulis tjatatan statistik sbb:

- Presiden Lincoln dan Presiden Kennedy kedua-duanya dibunuh pada hari Djumat dan dihadiri oleh isterinya masing2.
- Lincoln terpilih menjadi presiden th. 1860.
- Kennedy terpilih menjadi presiden th. 1960.
- Pengganti mereka masing2 bernama Johnson, yakni Andrew Johnson dan Lyndon Johnson, yang kedua-duanya anggota senat dan dari Demakrot Selatan.
- Andrew Johnson lahir tahun 1808.
- Lyndon Johnson lahir tahun 1908.
- Pembunuh Lincoln: John Wilkes Booth lahir th. 1839.
- Pembunuh Kennedy: Lee Harvey Oswald lahir th. 1939.
- Booth dan Oswald mati sebelum diadili.
- Nama John Wilkes Booth dan Lee Harvey Oswald masing-masing terdiri dari 15 huruf.
- Nama Kennedy dan Lincoln terdiri dari 7 huruf.
- Nama Lyndon Johnson dan Andrew Johnson terdiri dari 13 huruf.
- Sekretaris Lincoln bernama Kennedy, menasihatkan beliau untuk tidak pergi ke-theater, ditolak.
- Sekretaris Kennedy bernama Lincoln, menasihatkan beliau untuk tidak pergi ke-Dallas, juga ditolak.
- Kedua presiden tersebut, mati ditembak setjara gelap, pada kepala mereka. (Dikutip dari: Alma Mater)

--- T A B R A K A N M A U T ---

Rom truk jang menancokut batu kali dari Bogor seberat lebih kurang 10 ton mendjerit keras sekali. Suatu pekikan njaring memilukan melengking merangkum suasana. Disusul oleh teriakan beberapa wanita dan orang-orang jang tidak tahan sjarafnja menjak-sikan peristiwa tsb. Truk berhenti, pengemudinja turun.

Astagafirullah,....beberapa meter dari depan truk itu menggelepar-gelepar machluk jang hampir tak ber-njawa itu. Kakinja terpisah, satu disebereang djalan satu lagi dibelakang truk, tepat diatas bekas roda truk jang dirom sepanjang 10 meter. Bajanekan sadja berapa ketjepatan truk itu.

Darah bermuntjراتan kemana-mana dari tubuh korban jang hampir mendekati adjalnja. Merah.....merah sungeuh memabokkan. Seorang laki-laki gemuk memang-gil betja. Tanpa tawar, hanja menundjuk sadja sece-ra ia naik. Mukanja putjat, darah tinggi baranekali beliau itu. Seorang nenek-nenek dipapah oleh se-orang anak ma...Ah, kasihan, munekin ia tak tahan lagi melihatnja.

Sopir truk memeriksa roda-roda mobilnja jang penuh dengan darah. Ia naik lagi ketrukaja, menchiapkan mesin kemudian djalan lagi melalui korban jang telah mendjadi majat. Semua orang jang ada disitu di-am sadja, munekin akan ketepi supaja tidak meng-ganggu lalu-lintas lainnja, tetapi truk itu djalan terus, menhilang dikelokan. Sungeuh mengherankan kedjadian ini. Anggota badannja segera dikumpulkan oleh orang-orang jang berperi kemanusiaan; korban itu tak membawa kartu penduduk, sehingga tak dike-nal. Djenazahnja diseret begitu sadja ketepi djalan oleh mereka, kemudian dibarinakan dan ditutup de-ngan kertas koran jang ada disekitar tempat itu.

Kabarnja sampai sore tidak datang ambulans maupun polisi. Aih, aih, aduuuh, kasihan machluk itu ter-barinang ditepi djalan. Andjine siapa serangan...ja?

KARJA : SIMANALAGI II B



Kronik

- 2 DJUNI "PORKES I" (pekan olahraga dan kesenian) dimulai, dan kita menjadi tuan rumah untuk pertandingan2 olahraga.
- 4 DJUNI Seluruh SMA/SMP ikut serta dalam pawai KAPPI (KAPI ?).
- 6 DJUNI Rapat panitia penyelenggara PORKES I di-aula, karena telah terjadi sedikit ke-matjetan dalam bidang Batminton.
- 8 DJUNI Pameran kerajinan tangan, dimana hasil2 dari adik2 S.M.P. turut dipamerkan selama dua hari di Fons Vitae.
- 10 DJUNI Karena berbagai hal yang tak terduga se-belumnja, terpaksa regu bolatangan SMA KANISIUS yang terkenal itu menelan pil pahit walaupun tipis (score: 10-9), dari regu SMA BUDHAJA. Saluut kepada regu C.C. yang mempertahankan sportivitas.
- 14 DJUNI Malam ini PORKES I ditutup dengan suatu malam Kesenian di balai pertemuan umum "Hany Tuah".
- 16 DJUNI Regu Basket Kanisius yang menjadi juara PORKES dikalahkan A.I.P.
- 18 DJUNI Murid2 SMA I dan II menerima rapor semen-tara alias ad-interim.
- 19 DJUNI Libuuurrr !! Sebulan penuh. Aih, sedaapp!
- 24 DJUNI Dalam liburan ini Pramuka Penegak Gambir-V mengadakan perdjalanan ke G. Gede dan Pangrango selama 4 hari.
- 21 DJULI Sekolah dimulai lagi, tapi rupanja masih segan sekolah karena banjak yang memper-pandjang sendiri sih!
- 25 DJULI Penegak G-V lagi2 turut serta dalam mem-bantu masjarakat. Kali ini pembetulan Djembatan Kalipasir. Hari2 lain menjusul.
- 26 DJULI Pertundjukan film "Striped Voyage", Ke-las II SMA absen.
- 27 DJULI Rapat badan pengurus PPSK Kanisius diaula dimana diberikan wedjangan2 yang terachir dari Pater Pamong yang sangat kita Tjin-tai dan akan meninggalkan kita.



DJAWABAN REDAKSI

Sdr. PAUL W. : Menjesal sekali sdr, karanan2 sdr amat menarik perhatian kami, tapi berhübung sangat banjak sekali naskah2 jang masuk sedang karangan sdr agak terlambat datang, maka pada penerbitan jad mungkin akan kami muat. Sementara itu sambil onokan-onokan menunggu buatlah lagi ja lebih aktuil
..... trim-se, ja ?!

Sdr. SIMANALAGI : Sudah tahu kan salahnja ? Semangat anda dalam membuat "itu" sangat patut dibanggakan.....abis, anak djanaka sih (alias pas). Redaksi selalu bersedia menerima karya2 anda jang lain dengan tangan terbuka dan hati tertutup.

Sdr. LTS : Nah, ini dié !! Lelutjon sdr tjukup "hancat" dan "menjakitkan perut". Hanja pesan kami.... atu adje..... djanaan kapok noirim je !!!?

Sdr. Osriman : Mana karanan anda jang lain, kata-nja mau menjusul. Karangan sdr itu sajang sekali belum dapat kami muat. Kirim lagi jang hot2 ja !!!

SUSUNAN REDAKSI "PEMANTJAR"

DEWAN REDAKSI: Hanny Sutanto IIB, Thomas K. IIC.
Janto Kosasie IIB.

ANGGOTA: Charles Lim IIB, Paulus Oey, Bambang Laksono IIB, Andreansjah IIB, Paulus Sie IIC
Harijono IA, Kahar Budianto IB, Max Lim ID, Thung Jat Ho ID, Kiki Sutanto ID.

PEMBANTU UTAMA: Bapak J.S. Sudyanto Jsp.

PENASIHAT : Bapak J.B. Marana.

PEMBIMBING/SENSOR: Pater Fr. Tumbuan.

G I R L

Is there anybody going to listen to my story
all about the girl who came to stay
she's the kind of girl you want so much it makes
you sorry
still you don't regret a single day
oh, girl girl

When I think of all the times I tried so hard
to leave her
she will turn to me and start to cry
and she promises to earth to me and I believe her
after all this time I don't know why
oh, girl girl

She's the kind of girl who puts you down
when friends are there you feel a fool
when you say she's looking good she
acts as if it's understand she's cool ooh, ooh, ooh,
girl, girl, girl, girl

Was she told when she was young that they would
lead to pleasure
did she understand it when they said
that a man must break his back to earn his day of
leisure
will she still believe it when he's dead
oh girl, girl.

- THE BEATLES -